

DAILY MARKET INSIGHT

Rabu, 26 Agustus 2026

Global

Indeks S&P 500 menguat tipis pada perdagangan Selasa seiring dengan penurunan imbal hasil (*yield*) obligasi pemerintah AS (Treasury) yang berlanjut selama dua hari berturut-turut. Sentimen positif juga berasal dari penguatan saham-saham semikonduktor yang mendorong kenaikan indeks Nasdaq Composite. S&P 500 naik 0,32% dan ditutup pada level 7.677,28, sementara Nasdaq Composite menguat 0,66% ke level 26.151,30. Dow Jones Industrial Average turut naik 0,3% menjadi 53.577,40 dan mencatatkan penguatan selama tiga sesi perdagangan berturut-turut. Penguatan saham sektor semikonduktor terjadi menjelang rilis laporan keuangan Nvidia yang dijadwalkan setelah penutupan pasar pada hari Rabu. Sementara itu, Kanada mengumumkan tarif balasan terhadap Amerika Serikat dengan nilai yang setara dengan tarif 50% yang sebelumnya diberlakukan oleh Presiden Donald Trump pada akhir pekan lalu.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melemah pada akhir perdagangan Senin (24/8/2026), berbalik arah setelah pekan sebelumnya kembali menembus kembali level psikologis 6.500. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI) pukul 16.00 WIB, IHSG berada di level 6.501,67, melemah 24,02 poin (0,37%) dibandingkan posisi penutupan sebelumnya di 6.525,69. Mayoritas sektor saham di tutup di zona negatif dengan pelemahan terdalam terjadi pada sektor kesehatan, utilitas dan energi. Di sisi lain sektor barang baku, teknologi dan konsumen primer menjadi sektor yang mencatatkan penguatan.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah Indonesia dibuka menguat pada level 17.705 pada hari Senin. Namun bergerak melemah ke level 17.725 seiring dengan penguatan dolar secara luas terhadap mata uang utama lainnya. Hari ini, USD/IDR diperkirakan akan berada di kisaran 17.660-17.760. Pasar obligasi Indonesia mencatatkan minat beli yang kuat terhadap obligasi FR110, di mana arus masuk dana mendorong penurunan imbal hasil sebesar 7 bps menjadi 6,83%. Namun di sisi lain, aksi *profit taking* kemudian muncul pada obligasi acuan tenor 5 tahun (FR109) dan tenor 10 tahun (FR108), yang mendorong kenaikan imbal hasil sebesar 5 bps menjelang penutupan pasar.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	Inflation Rate MoM JUL	1%	-0.1%	0.7%
AU	Inflation Rate YoY JUL	3.5%	3.8%	3.2%
SG	Industrial Production YoY		7.2%	6.9%
US	Core PCE Price Index MoM JUL		0.1%	0.3%
US	Durable Goods Orders MoM		0.3%	0.5%
US	GDP Growth Rate QoQ 2 nd Est Q2		2.1%	1.5%

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.88%	-0.14%
U.S	3.40%	0.10%

BONDS	24-Aug	25-Aug	%
INA 10 YR (IDR)	7.01	N/A	N/A
INA 10 YR (USD)	5.70	N/A	N/A
UST 10 YR	4.70	4.63	(1.43)

INDEXES	24-Aug	25-Aug	%
IHSG	6501.67	N/A	N/A
LQ45	641.95	N/A	N/A
S&P 500	7652.86	7677.28	0.32
DOW JONES	53417.16	53577.40	0.30
NASDAQ	25980.19	26151.30	0.66
FTSE 100	10854.32	10886.16	0.29
HANG SENG	25517.33	25511.10	(0.02)
SHANGHAI	3882.01	3889.45	0.19
NIKKEI 225	65528.09	65856.43	0.50

FOREX	24-Aug	26-Aug	%
USD/IDR	17720	17710	(0.06)
EUR/IDR	20702	20668	(0.17)
GBP/IDR	24186	24165	(0.09)
AUD/IDR	12703	12726	0.18
NZD/IDR	10589	10568	(0.21)
SGD/IDR	13958	13951	(0.05)
CNY/IDR	2635	2635	(0.02)
JPY/IDR	111.54	111.39	(0.14)
EUR/USD	1.1683	1.167	(0.11)
GBP/USD	1.3649	1.3645	(0.03)
AUD/USD	0.7169	0.7186	0.24
NZD/USD	0.5976	0.5967	(0.15)